

# Perbedaan indeks prestasi di berbagai program studi pendidikan ditinjau dari gender mahasiswa

**Ragil Puspita Sari, Putri Nuril Maghfiroh, Rahmania Suprapti,  
Zahroh Firdausi, Nuril Fajriani, Ahmad Fauzi**

*Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang*



## Penulis koresponden

Rahmania Suprapti,  
Pendidikan Biologi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah  
Malang

Email:  
rahmaprapti@gmail.com

## Kata kunci:

Gender  
Indeks prestasi  
Mahasiswa keguruan

## ABSTRAK

Gender dilaporkan sering kali mampu mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gender terhadap indeks prestasi mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari enam program studi di salah satu kampus swasta di Malang. Data indeks prestasi akademik masing-masing program studi yang telah terkumpul dianalisis menggunakan *independent samples t test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencapaian akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan berbeda signifikan pada program studi *civic* hukum [t hitung (2,003) > t tabel (1,734)], PGSD [t hitung (3,638) > t tabel (1,734)], dan Biologi [t hitung (2,184) > t tabel (1,734)]. Di sisi lain, pencapaian akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan di tiga program studi lain tidak berbeda signifikan. Ketiga program studi tersebut, antara lain Bahasa Inggris [t hitung (1,667) > t tabel (1,734)], Matematika [t hitung (1,444) > t tabel (1,734)] dan Bahasa Indonesia [t hitung (1,686) > t tabel (1,734)]. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa gender tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa keguruan di perguruan tinggi.

*Copyright © 2018 Universitas Muhammadiyah Malang*

## PENDAHULUAN

Universitas merupakan institusi penting yang peranannya tidak dapat terelakkan di dalam suatu sistem pendidikan (Grapragsam, Krishnan, & Mansor, 2014). Universitas berperan penting dalam mencetak ilmuwan ataupun calon pendidik yang akan menentukan masa depan dari suatu negara (Ekene & Oluoch- Suleh, 2015; Stephens, Hernandez, Román, Graham, & Scholz, 2008). Dalam menjalankan peran tersebut, berbagai program studi

(prodi) di setiap universitas merancang sistem pembelajaran dan kurikulum yang optimal dalam memberdayakan kompetensi mahasiswanya. Berkaitan dengan hal tersebut, hasil belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator kesuksesan sistem pembelajaran dan kurikulum dari berbagai prodi tersebut (Ranjbar, Khademi, & Areshtanab, 2017).

Hasil belajar seorang siswa dianggap sebagai aspek penting bagi banyak pendidik (Arulmoly & Branavan, 2017; Hamad, 2015; Herrmann, McCune, &

Bager-Elsborg, 2017). Hasil belajar dapat digunakan sebagai parameter tingkat penguasaan konsep seseorang terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, hasil belajar juga dapat menggambarkan keterampilan-keterampilan yang telah dimiliki seorang siswa/mahasiswa yang telah mengikuti aktivitas belajar.

Hasil belajar dan pencapaian akademik sering dipandang sebagai kesuksesan akademik dari mahasiswa (Ranjbar et al., 2017; York, Gibson, & Rankin, 2015). Pencapaian akademik mahasiswa dapat tergambarkan dari capaian indeks prestasi (IP) dari mahasiswa yang bersangkutan (York et al., 2015). Terkadang, lulusan dengan IPK yang optimal akan lebih mudah mencapai kesuksesan karir bila dibandingkan dengan lulusan dengan IPK yang kurang optimal. Alasannya, IPK masih sering dianggap sebagai indikator tingkat pencapaian kompetensi dari seorang mahasiswa saat menempuh pendidikan di bangku kuliah (York et al., 2015).

Berbagai studi telah berusaha mengungkap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian akademik mahasiswa. Beberapa studi melaporkan pentingnya pemilihan model pembelajaran untuk mengoptimalkan pencapaian akademik (Aidoo, Ofori, Boateng, & Kissi, 2016; Alsancak, Özdemir, & Author, 2018; Cakır, 2017; Grady & Ibrahim, 2014; Karacop, 2016; Slavin, 2014). Di laporan lain, sarana dan prasarana pembelajaran juga turut mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa (Christiana, 2014; Ekundayo, 2012; Hasbullah, Yusoff, Ismail, & Vitasari, 2011; Usen, 2016). Motivasi (Abdurrahman, Muhammad, & Garba, 2014) dan gaya belajar (Gokalp, 2013) juga dilaporkan turut mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Beberapa laporan lain juga melaporkan pengaruh demografi terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Aderi, Jdaitawi, Ishak, & Jdaitawi, 2013; Alhajarf, N.M., & Alasfour, 2014; Christopher & Redempta, 2016).

Dari sekian banyak parameter demografi, gender merupakan salah satu

variabel demografi yang menarik perhatian para peneliti pendidikan hingga saat ini (Voyer & Voyer Susan D., 2014; Zainal, Yahya, & Abdul Rahman, 2014). Berbagai studi juga melaporkan hasil yang beragam ketika para peneliti mengkaji parameter tersebut (Voyer & Voyer Susan D., 2014). Terdapat studi yang melaporkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik seseorang (Faisal, Shinwari, & Hussain, 2017; Naderi et al., 2009). Studi lain melaporkan bahwa gender memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pencapaian akademik siswa.

Lebih lanjut, terdapat laporan yang melaporkan bahwa siswa perempuan memiliki pencapaian akademik yang secara signifikan lebih tinggi dari siswa laki-laki (Zainal et al., 2014). Di sisi lain, ada laporan yang melaporkan siswa laki-laki yang pencapaian akademiknya lebih tinggi dari siswa perempuan (Musa, Dauda, & Umar, 2016). Namun, dari sekian banyak studi yang telah dilakukan, berbagai peneliti pada umumnya hanya melibatkan satu kelompok sampel saja. Penelitian yang melibatkan beberapa kelompok sampel dan bertujuan untuk melihat kekonsistenan pengaruh gender terhadap pencapaian akademik di setiap kelompok sampel belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, pada studi ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap pengaruh gender terhadap pencapaian akademik mahasiswa di berbagai program studi keguruan. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih luas terkait parameter demografi ini terhadap kesuksesan akademik mahasiswa di fakultas keguruan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian survai yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan IP mahasiswa atas dasar perbedaan gender mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Mei 2018 di GKB 1 Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi

penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang (FKIP UMM), sedangkan sampel penelitian ini adalah 60 mahasiswa yang tersebar dari enam prodi yang ada FKIP UMM. Keenam prodi tersebut, yaitu prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Civic Hukum, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Prosedur pengambilan data dilakukan dengan menanyakan secara langsung ke responden mengenai IP yang mereka peroleh. Nilai IP yang digunakan pada penelitian ini adalah IP semester V. Data yang telah terkumpul dari masing-masing prodi kemudian di analisis menggunakan uji t tidak berpasangan. Tingkat ketelitian yang digunakan adalah sebesar 5% dan uji t yang digunakan adalah uji t dua arah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gender merupakan salah satu parameter demografi yang selalu menarik untuk dikaji dalam penelitian pendidikan (Zainal et al., 2014). Dari beragamnya hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh gender terhadap pencapaian akademik mahasiswa, maka pada studi ini IP mahasiswa laki-laki dan perempuan dari enam prodi FKIP UMM dikumpulkan. Fata IP yang diperoleh dalam studi ini disajikan di Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, rerata IP mahasiswa perempuan selalu konsisten lebih tinggi dari rerata IP mahasiswa laki-laki. Tidak satupun prodi yang rerata IP mahasiswa laki-lakinya lebih tinggi dari mahasiswa perempuan.

**Tabel 1.** Hasil perbandingan rata-rata IP antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dari enam prodi FKIP UMM

Sampel	Rata-rata IP	
	Laki-laki	Perempuan
PPKn	3,295	3,798
PGSD	3,764	3,928
B. Inggris	3,405	3,590
Matematika	3,562	3,666
Biologi	3,387	3,626
B. Indonesia	3,305	3,419

Selanjutnya, data IP dari masing-masing prodi dianalisis menggunakan uji t tidak berpasangan. Hasil analisis tersebut akan mengkonfirmasi ada tidaknya perbedaan signifikan antara rerata IP mahasiswa laki-laki dengan perempuan dari setiap prodi yang dilibatkan pada studi ini. Rangkuman hasil uji t tidak berpasangan tersebut disajikan di Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat tiga prodi yang data t hitungnya lebih tinggi dari t tabel. Di sisi lain, terdapat tiga prodi pula yang t hitungnya lebih rendah dari t tabel. Tiga prodi yang memiliki t hitung lebih besar dari t tabel adalah prodi Civic Hukum, PGSD, serta Biologi, sedangkan prodi yang t hitungnya lebih rendah dari t tabel adalah Prodi Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Dengan demikian, rerata IP mahasiswa perempuan di Prodi Civic Hukum, PGSD, dan Biologi secara signifikan lebih tinggi dari siswa laki-laki. Di sisi lain, rerata IP mahasiswa perempuan di Prodi Bahasa Inggris, Matematika, dan Bahasa Indonesia tidak berbeda signifikan dari rerata IP mahasiswa laki-laki.

**Tabel 2.** Rangkuman hasil uji t tidak berpasangan data pengaruh gender terhadap IP mahasiswa dari keenam prodi FKIP UMM (t tabel = 1,734)

Prodi	t hitung	Keputusan
Civic Hukum	2,003	Ho ditolak
PGSD	3,638	Ho ditolak
Biologi	2,184	Ho ditolak
Bahasa Inggris	1,667	Ho diterima
Matematika	1,444	Ho diterima
Bahasa Indonesia	1,686	Ho diterima

Hasil analisis data pada Prodi Civic Hukum, Biologi, serta PGSD sejalan dengan beberapa studi terdahulu. Beberapa studi tersebut antara lain studi yang mengkaji pengaruh gender pada mahasiswa jurusan teknik elektronik (Zainal et al., 2014). Keunggulan perempuan dalam mencapai kesuksesan akademik merupakan temuan umum yang sering nampak pada dunia pendidikan (Voyer & Voyer Susan D., 2014). Gender dilaporkan juga memiliki

pengaruh terhadap tingkat efikasi diri akademik seseorang (Huang, 2013). Efikasi diri akademik merupakan faktor esensial dalam kesuksesan akademik seorang peserta didik.

Di sisi lain, hasil analisis data dari Prodi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika juga sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang lain, seperti penelitian milik Naderi et al. (2009). Penelitian lain yang dilakukan oleh Faisal et al. (2017) juga menyimpulkan bahwa kemampuan intelektual perempuan berada pada level yang sama dengan laki-laki. Di laporan lain, meski rerata pencapaian akademik laki-laki lebih tinggi dari perempuan, studi yang dilakukan oleh Okafor & Egbon (2011) juga melaporkan bahwa perbedaan rerata yang diperoleh tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Gambaran tersebut juga tercermin dari studi yang dilakukan oleh Adigun & Onihunwa (2015).

Gender memang dilaporkan memiliki pengaruh yang bias terhadap kesuksesan akademik seseorang (Naderi et al., 2009). Gender terkadang juga dianggap dapat memberikan dampak terhadap berbagai aspek perkembangan manusia (Fin & Ishak, 2012). Di dunia pendidikan, pandangan perbedaan pencapaian akademik antara perempuan dan laki-laki merupakan pandangan umum yang dimiliki oleh banyak masyarakat di berbagai negara (Lindberg, Hyde, Petersen, & Linn, 2011). Gender juga pernah dilaporkan memiliki efek moderat terhadap status sosioekonomik dalam konsep diri di bidang akademik (Fin & Ishak, 2012).

Perbedaan gender juga mengarahkan siswa untuk menyukai atau tidak menyukai pembelajaran tertentu serta menjadikan suatu pelajaran menjadi lebih favorit daripada pelajaran lainnya. Kecenderungan kesukaan topik sains tertentu antara laki-laki dan perempuan tersebut dilaporkan oleh Lindberg et al. (2011).

Siswa laki-laki juga dianggap memiliki level motivasi dan sikap yang lebih rendah dari perempuan (King, 2016). Motivasi akan mempengaruhi

siswa dalam meningkatkan capaian akademiknya (Alhadi & Saputra, 2017; Ambrosi-randi & Ruži, 2010; Vero & Puka, 2017). Di sisi lain, sikap juga terkadang memiliki korelasi dengan capaian, kinerja, dan keterlibatan seorang siswa dalam aktivitas pembelajaran (Lin, Lawrenz, Lin, & Hong, 2012).

Perbedaan gender juga dilaporkan memberikan perbedaan sikap dan pandangan seorang teman terhadap siswa yang bersangkutan di dalam lingkup sekolah (King, 2016). Terkadang, guru dan orang tua juga memiliki ekspektasi dan anggapan yang berbeda terhadap kemampuan antara siswa laki-laki dengan perempuan (Lindberg et al., 2011). Namun demikian, anggapan tersebut tidak sejalan dengan studi lain yang melaporkan bahwa perbedaan gender tidak akan berpengaruh signifikan terhadap sikap orang tua dan guru terhadap siswa yang bersangkutan (King, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, orang tua juga diharapkan untuk memberikan bantuan dan pendidikan terbaik bagi anaknya, terlepas dari gender anak yang mereka miliki tersebut (Adigun & Onihunwa, 2015)

Melalui temuan dan informasi yang diperoleh dari studi ini, dapat diketahui bahwa gender tidak secara konsisten mampu mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Di kondisi tertentu dengan lingkungan dan target pembelajaran tertentu, gender dapat berperan signifikan terhadap tingkat pencapaian akademik siswa. Namun, dengan kondisi yang lain, gender kurang mampu berdampak nyata terhadap kesuksesan akademik siswa.

## KESIMPULAN

Pengkajian pengaruh gender terhadap nilai IP mahasiswa dari keenam prodi keguruan di UMM telah dilakukan pada studi ini. Dari hasil pengumpulan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rerata IP mahasiswa perempuan selalu lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki. Namun demikian, setelah dilakukan

analisis data, hanya tiga prodi yang menunjukkan bahwa rerata nilai IP mahasiswa perempuan secara signifikan lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki, sedangkan ketiga prodi lainnya menunjukkan bahwa rerata IP mahasiswa perempuan dan laki-laki tidak berbeda signifikan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa gender tidak memberikan pengaruh yang konsisten terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk dilakukan. Penelitian lebih lanjut diharapkan melibatkan sampel dengan jumlah yang lebih besar dan dengan melibatkan prodi dari fakultas yang lebih beragam. Selain itu, studi yang melibatkan berbagai mahasiswa dari berbagai institusi perguruan tinggi juga direkomendasikan untuk dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., Muhammad, & Garba, M. I. (2014). the Impact of motivation on students' academic achievement in Kebbi State Junior Secondary School Mathematics. *IJOAR .Org International Journal of Advance Research*, 2(12), 1–15. Retrieved from <http://www.ijoar.org>
- Aderi, M., Jdaitawi, M., Ishak, N. A., & Jdaitawi, F. (2013). The influence of demographic variables on university students' adjustment in north Jordan. *International Education Studies*, 6(2), 172–178. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n2p172>
- Adigun, J., & Onihunwa, J. (2015). Effect of gender on students' academic performance in computer studies in secondary schools in New Bussa, Borgu Local Government of Niger State. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 1–7.
- Aidoo, B., Ofori, I., Boateng, S. K., & Kissi, P. S. (2016). Effect of problem-based learning on students' achievement in chemistry. *Journal of Education and Practice*, 7(33), 103–108. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1122651.pdf>
- Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). The relationship between learning motivation and learning outcome of junior high school students in Yogyakarta. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 66, 138–141. Retrieved from <https://download.atlantispress.com/article/25880097/pdf>
- Alhajarf, N.M., & Alasfour, A. M. (2014). Impact of demographic and academic characteristics on academic performance. *International Business Research*, 7(4), 92–100. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n2p92>
- Alsancak, D., Özdemir, S., & Author, C. (2018). The effect of a flipped classroom model on academic achievement, self-directed learning readiness, motivation and retention. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 6(1), 76–91. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1165484.pdf>
- Ambrosi-randi, P. N., & Ruži, H. (2010). Motivation and learning strategies in university courses in Italian Language. *Metodički Obzori*, 10(5), 41–50. Retrieved from <https://hrcak.srce.hr/file/98889>
- Arulmoly, C., & Branavan, A. (2017). The impact of motivation on student's academic achievement and learning outcomes in mathematics among secondary school students in Nigeria. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(5), 115–126. Retrieved from <http://www.ijsrp.org/research-paper-0517/ijsrp-p6516.pdf>
- Cakir, N. K. (2017). Effect of 5E learning model on academic achievement, attitude and science process skills: Meta-analysis study. *Journal of Education and Training Studies*,

- 5(11), 157.  
<https://doi.org/10.11114/jets.v5i11.2649>
- Christiana, O. O. (2014). Institutional factors affecting the academic performance of public administration students in a Nigerian university. *Public Administration Research*, 3(2), 171–177.  
<https://doi.org/10.5539/par.v3n2p171>
- Christopher, M. S., & Redempta, K. M. (2016). Influence of demographic factors on academic performance among primary teacher trainees - a case study of machakos teachers college. *International Journal of Educational Studies*, 3(1), 7–11. Retrieved from <https://escijournals.net/index.php/IJES/article/download/1394/840>
- Ekene, O. G., & Oluoch- Suleh, E. (2015). Role of institutions of higher learning in enhancing sustainable development in Kenya. *Journal of Education and Practice*, 6(16), 91–103. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1067468.pdf>
- Ekundayo, H. T. (2012). School facilities as correlates of students' achievement in the affective and psychomotor domains of learning. *European Scientific Journal*, 8(6), 208–215. Retrieved from <https://eujournal.org/index.php/esj/article/download/112/117>
- Faisal, R., Shinwari, L., & Hussain, S. S. (2017). Academic performance of male in comparison with female undergraduate medical students in pharmacology examinations. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 67(2), 204–208. Retrieved from <http://jpma.org.pk/PdfDownload/8078.pdf>
- Fin, L. S., & Ishak, Z. (2012). A priori model of students' academic achievement: The effect of gender as moderator. In *Procedia - Social and Behavioral Sciences* (Vol. 65, pp. 1092–1100). The Authors. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.02.122>
- Gokalp, M. (2013). The effect of students' learning styles to their academic success. *Creative Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.5897/ERR2013.1575>
- Grady, K., & Ibrahim, M. (2014). The effects of project-based learning on middle school students' academic achievement and perception in the science classroom. In *E-Learn: World Conference on E-Learning in Corporate, Government, Healthcare, and Higher Education* (pp. 701–706). New Orleans: Association for the Advancement of Computing in Education (AACE). Retrieved from <http://sci-hub.tw/downloads/afab/10.0000@www.learntechlib.org@148804.pdf>
- Grapragasem, S., Krishnan, A., & Mansor, A. N. (2014). Current trends in Malaysian higher education and the effect on education policy and practice: An overview. *International Journal of Higher Education*, 3(1), 85–93. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v3n1p85>
- Hamad, M. M. (2015). Blended learning outcome vs. traditional learning outcome. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 3(4), 75–78. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Mona\\_Hamad/publication/283209693\\_Blended\\_Learning\\_Outcome\\_vs\\_Traditional\\_Learning\\_Outcome/links/562df90d08aef25a24432332/Blended-Learning-Outcome-vs-Traditional-Learning-Outcome.pdf?\\_sg%5B0%5D=fsC4XUmDSze-1F1QbMV9cXZ-l](https://www.researchgate.net/profile/Mona_Hamad/publication/283209693_Blended_Learning_Outcome_vs_Traditional_Learning_Outcome/links/562df90d08aef25a24432332/Blended-Learning-Outcome-vs-Traditional-Learning-Outcome.pdf?_sg%5B0%5D=fsC4XUmDSze-1F1QbMV9cXZ-l)
- Hasbullah, A., Yusoff, W. Z. W., Ismail, M., & Vitasari, P. (2011). A framework study of school facilities performance in public primary school of Batubara district in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3708–3712.

- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.360>
- Herrmann, K. J., McCune, V., & Bager-Elsborg, A. (2017). Approaches to learning as predictors of academic achievement: Results from a large scale, multi-level analysis. *Högskoleutbildning*, 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.23865/hu.v7.905>
- Huang, C. (2013). Gender differences in academic self-efficacy: A meta-analysis. *European Journal of Psychology of Education*, 28(1), 1–35. <https://doi.org/10.1007/s10212-011-0097-y>
- Karacop, A. (2016). Effects of student teams-achievement divisions cooperative learning with models on students' understanding of electrochemical cells. *International Education Studies*, 9(11), 104. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n11p104>
- King, R. B. (2016). Gender differences in motivation, engagement and achievement are related to students' perceptions of peer—but not of parent or teacher—attitudes toward school. *Learning and Individual Differences*, 52, 60–71. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.10.006>
- Lin, H., Lawrenz, F., Lin, S., & Hong, Z. (2012). Relationships among affective factors and preferred engagement in science-related activities. *Public Understanding of Science*, 22(8), 941–954. <https://doi.org/10.1177/0963662511429412>
- Lindberg, S. M., Hyde, J. S., Petersen, J. L., & Linn, M. C. (2011). New trends in gender and mathematics performance: A meta-analysis. *Psychol Bull*, 136(6), 1123–1135. <https://doi.org/10.1037/a0021276>. New
- Musa, A. K. J., Dauda, B., & Umar, M. A. (2016). Gender differences in achievement goals and performances in english language and mathematics of senior secondary schools students in Borno State , Nigeria. *Journal of Education and Practices*, 7(27), 165–175. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/337e/c1ac55fdf3b35ca402e4f30be1a3e0e6f48.pdf>
- Naderi, H., Hamid, T. A., Jamaluddin, S., Abdullah, R., Aizan, H. T., Sharir, J., & Kumar, V. (2009). Self esteem, gender and academic achievement of undergraduate students. *American Journal of Scientific Research*, 1450(3), 26–37. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/254896618%0Ahttp://www.eurojournals.com/ajsr.htm>
- Okafor, C. A., & Egbon, O. (2011). Academic performance of male versus female accounting undergraduate students: evidence from Nigeria. *Higher Education Studies*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.5539/hes.v1n1p9>
- Ranjbar, H., Khademi, S. H., & Areshtanab, H. N. (2017). The relation between academic achievement & emotional intelligence in Iranian students: A meta-analysis. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, 34(1), 65–76. <https://doi.org/10.1515/afmnai-2017-0008>
- Slavin, R. E. (2014). Cooperative learning and academic achievement: Why does groupwork work? *Anales de Psicología*, 30(3), 785–791. <https://doi.org/10.6018/analesps.30.3.201201>
- Stephens, J. C., Hernandez, M. E., Román, M., Graham, A. C., & Scholz, R. W. (2008). Higher education as a change agent for sustainability in different cultures and contexts. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 9(3), 317–338. <https://doi.org/10.1108/14676370810885916>
- Usen, O. M. (2016). Teachers' utilization of school facilities and academic

- achievement of student nurses in human biology in Schools of Nursing in Akwa Ibom State, Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 73–80. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1105289&site=ehost-live>
- Vero, E., & Puka, E. (2017). The importance of motivation in an educational environment. *Formazione & Insegnamento XV*, 15(1), 57–66. Retrieved from <http://ojs.pensamultimedia.it/index.php/siref/article/viewFile/2164/1973>
- Voyer, D., & Voyer Susan D., D. (2014). Gender differences in scholastic achievement: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 140(4), 1174–1204.
- <https://doi.org/10.1037/a0036620>
- York, T. T., Gibson, C., & Rankin, S. (2015). Defining and measuring academic success - Practical assessment, rResearch & evaluation. *Practical Assesment, Research & Evaluation*, 20(5), 1–20.
- <https://doi.org/10.1021/ic400337m>
- Zainal, R., Yahya, R., & Abdul Rahman, K. (2014). Influences of gender on academic achievement of Fiber Optic Communication System: An experience of Politeknik Merlimau Melaka. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 19(8), 108–111. Retrieved from <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol19-issue8/Version-5/Q01985108111.pdf>